

BAB IV

HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN

A. Hasil Penelitian

1. Data Motivasi Belajar Siswa

Untuk memperoleh data motivasi belajar siswa, yaitu dilakukan dengan cara melihat hasil penyebaran angket yang berkaitan dengan motivasi belajar. Angket ini diberikan kepada siswa kelas 2 yang dibagi menjadi dua kelompok yaitu kelas kontrol dan kelas eksperimen. Kelas kontrol berjumlah 9 siswa dan kelas eksperimen berjumlah 9 siswa. Angket motivasi belajar ini diberikan kepada siswa pada saat kedua kelas sudah menerima perlakuan, perlakuan yang dimaksud ialah untuk kelas eksperimen diberikan perlakuan pemberian penghargaan (*reward*) sedangkan untuk kelas kontrol diberikan perlakuan dengan hanya menggunakan ceramah saja (konvensional). Angket motivasi belajar ini terdiri dari 10 pertanyaan yang didalamnya terdiri dari dua alternatif jawaban saja yaitu “iya” dan ”tidak”. Tujuan diberikan angket ini yaitu untuk mengetahui dan mengukur sejauh mana respon siswa mengenai motivasi belajar pada dirinya selama proses pembelajaran serta untuk mengetahui perbedaan motivasi belajar siswa antara kelas kontrol dan kelas eksperimen.

a. Hasil Uji Validitas dan Reliabilitas Angket Motivasi Belajar

Sebelum angket diberikan kepada kelas kontrol dan kelas eksperimen pada kelas 2. Terlebih dahulu angket ini di ujicobakan

kepada kelas yang lebih tinggi yaitu kelas 3 SDN Jambringin 3 yang jumlah siswanya yaitu sebanyak 20 siswa. Uji coba ini dilakukan untuk menguji Validitas dan Reliabilitas dari setiap pertanyaan angket tersebut. Tujuan menguji validitas dan reliabilitas angket ini ialah supaya data yang diperoleh merupakan data yang tepat dan dapat dipercaya tentunya. Perhitungan uji validitas ini menggunakan *Point Biserial Correlation*. Sedangkan uji reliabilitasnya menggunakan rumus K-R 20. Adapun hasil yang diperoleh dari uji validitas dan reliabilitas dapat dilihat pada tabel dibawah ini.

Tabel 4.1

Hasil Uji Validitas dan Reliabilitas Angket Motivasi Belajar

Uji Validitas	
No Butir Angket	Rpbis
1	0,52741
2	0,46684
3	0,69223
4	0,47901
5	0,47793
6	0,51998
7	0,55502
8	0,59778
9	0,67695
10	0,58869

N = 20 Siswa
$r_{\text{tabel}} = 0,444$ dengan taraf signifikansi yaitu 5%
Uji Reliabilitas (r_{11}) = 0.752
Kesimpulan = Reliabel

Valid tidaknya setiap butir angket dilihat jika sudah dibandingkan dengan r_{tabel} . Dapat diketahui bahwasanya hasil perhitungan uji validitas yang ada pada tabel diatas menunjukkan bahwasanya semua butir pertanyaan angket yaitu 10 pertanyaan dinyatakan valid karena setiap butir pertanyaan lebih besar daripada r_{tabel} . Dimana r_{tabel} dengan $N = 20$ yaitu bernilai 0,444 dengan taraf signifikansi 5%. Dengan hasil demikian, maka semua butir angket dapat digunakan sebagai instrumen pada saat penelitian yaitu sebanyak 10 soal.

Sedangkan untuk hasil uji reliabilitasnya di dapat $r_{11} = 0,752$ (**dapat dilihat pada lampiran 7**). Setelah didapat hasil uji reliabilitasnya maka dibandingkan dengan r *product-moment* dengan $N = 20$, berarti r_{tabel} nya adalah 0,444 dengan taraf signifikansi 5%. Dilihat dari hasil uji reliabilitasnya dapat disimpulkan bahwa instrumen angket motivasi belajar tersebut reliabel karna $r_{11} > r_{\text{tabel}}$ yaitu $0,752 > 0,444$. Kemudian jika dilihat dari interpretasi nilai r maka reliabilitas instrumen angket ini berada di kategori cukup yaitu berada diantara 0,600 sampai dengan 0,800.

b. Hasil Angket Motivasi Belajar Kelas Eksperimen dan Kelas Kontrol

Berikut ini hasil angket motivasi belajar yang diberikan kepada kelas eksperimen dan kelas kontrol :

Tabel 4.2

Hasil Angket Motivasi Belajar Kelas Ekperimen dan Kelas Kontrol

Data yang diperoleh	Kelas Eksperimen	Kelas Kontrol
Nilai tertinggi	100	70
Nilai terendah	70	40
Jumlah	740	480
Rata-rata	82,22	53,33
Simpangan baku	10,93	10

Dari tabel diatas dapat diketahui bahwa nilai tertinggi pada hasil angket motivasi belajar untuk kelas eksperimen yaitu 100 sedangkan untuk kelas kontrol yaitu 70. Sedangkan nilai terendah pada kelas eksperimen yaitu 70 dan nilai terendah kelas kontrol yaitu 40. Kemudian untuk jumlah nilai untuk kelas eksperimen yaitu 740 sedangkan jumlah nilai untuk kelas kontrol yaitu 480. Selanjutnya untuk rata rata nilai tiap kelasnya ialah 82,22 pada kelas eksperimen dengan simpangan baku 10,93 dan rata-rata untuk kelas kontrol yaitu 53,33 dengan simpangan baku yaitu 10.

Kemudian dari data tersebut dilanjutkan dengan uji normalitas dan uji homogenitas. Kedua uji tersebut merupakan uji prasyarat sebelum uji T atau uji hipotesis dilakukan. Pada penelitian ini uji

normalitas yang digunakan ialah uji liliefors karna datanya merupakan data tunggal dan jumlah sampel kecil kurang dari 30 yaitu sebanyak 18 siswa. Kemudian untuk homogenitas rumus yang digunakan yaitu menggunakan uji F (Uji Fisher). Adapun hasil perhitungan uji normalitas dan homogenitas pada penelitian ini adalah sebagai berikut:

Tabel 4.3

Hasil Uji Normalitas dan Homogenitas Angket Motivasi Belajar

Uji Prasyarat	Kelas Eksperimen		Kelas Kontrol	
	L_{hitung}	L_{tabel}	L_{hitung}	L_{tabel}
Uji Normalitas	0,201618768	0,271	0,186114215	0,271
	Kesimpulan : Berdistribusi Normal		Kesimpulan : Berdistribusi Normal	
Uji Homogenitas	$F_{hitung} = 1,1946$			
	$F_{tabel} = 3,44$			
	Kesimpulan : Homogen			

Dari tabel 4.3 diatas dapat dilihat bahwa $L_{(hitung)}$ pada kelas eksperimen ialah 0,201618768. Kemudian nilai $L_{(hitung)}$ dibandingkan dengan L_{tabel} dengan $N = 9$, berarti L_{tabel} nya adalah 0,271 dengan taraf signifikansi 5%. Oleh karena $L_{(hitung)} < L_{tabel}$ yaitu $0,201618768 < 0,271$ maka dapat disimpulkan data yang diambil berasal dari populasi yang berdistribusi normal. Begitu juga dengan kelas kontrol yaitu $L_{(hitung)} <$

L_{tabel} yaitu $0,186114215 < 0,271$ maka dapat disimpulkan data yang diambil berasal dari populasi yang berdistribusi normal

Kemudian untuk Uji homogenitas, nilai F_{hitung} ialah $1,1946$. Kemudian nilai F_{hitung} dibandingkan dengan F_{tabel} dengan dk pembilang $n_a - 1 = 9 - 1 = 8$ dan dk penyebut $n_c - 1 = 9 - 1 = 8$, yaitu F_{tabel} nya adalah $3,44$. Oleh karena $F_{\text{hitung}} < F_{\text{tabel}}$ yaitu $1,1946 < 3,44$ maka dapat disimpulkan bahwa sampel yang diambil mempunyai varian yang homogen. Karena variannya sama atau homogen maka rumus yang digunakan saat pengujian hipotesis yaitu menggunakan rumus uji-t *Polled Varian*.

2. Data Hasil Angket Pemberian Penghargaan (*reward*)

Angket pemberian penghargaan (*reward*) diberikan kepada kelas eksperimen saja karena yang mendapat perlakuan pemberian penghargaan yaitu pada kelas eksperimen. Jumlah butir angket pemberian penghargaan ini sebanyak 15 pertanyaan dengan alternatif pilihan jawaban “iya” dan “tidak”. Tujuan disembarkannya angket pemberian penghargaan kepada kelas eksperimen ialah untuk mengetahui apakah hasil perlakuan yang diberikan dapat disenangi oleh siswa atau sebaliknya tidak disukai oleh siswa. Berikut ini hasil angket yang diperoleh pada kelas eksperimen:

Tabel 4.4

Hasil Angket Pemberian Penghargaan (*reward*)

Data yang diperoleh	Kelas eksperimen
Nilai Tertinggi	100
Nilai Terendah	87

Jumlah	827
Rata-rata	91,89

Dari tabel diatas diketahui bahwa nilai tertinggi dari angket pemberian penghargaan (*reward*) ialah 100 sedangkan nilai terendahnya yaitu 87. Kemudian untuk jumlah nilai dalam satu kelas ialah mencapai 827 dan rata-ratanya terhitung 91,89. Melihat data yang ada ini dapat disimpulkan bahwasanya siswa senang dengan adanya perlakuan pemberian penghargaan (*reward*) atau mendapat respon yang baik dari siswa

3. Data Hasil *Post Test*

Post Test digunakan untuk mendapatkan data hasil belajar siswa. Post test ini digunakan sebagai data pendukung pada penelitian ini. Post test diberikan kepada kelas kontrol dan kelas eksperimen setelah adanya perlakuan atau di akhir pembelajaran. Kelas kontrol sendiri berjumlah 9 siswa sedangkan kelas eksperimen berjumlah 9 siswa. Post test yang diberikan yaitu tentang materi perkalian dan pembagian 1-5. Jumlah soal. Tujuan diberikannya post test disini ialah untuk mengetahui sejauh mana perbedaan hasil belajar antara kelas eksperimen yang diberi perlakuan pemberian (*reward*) dengan kelas kontrol dengan pembelajaran konvensional.

a. Hasil Uji Validitas dan Uji Reliabilitas Post Test

Sebelum tes diberikan kepada kelas kontrol dan kelas eksperimen pada kelas 2. Terlebih dahulu tes diujicobakan kepada kelas

3 yang tentunya sebelumnya sudah pernah menerima materi tentang perkalian dan pembagian 1-5 pada pembelajaran matematika. Uji validitas dan uji reliabilitas dilakukan agar data yang diperoleh tepat dan benar-benar dapat dipercaya. Ada 20 soal yang akan diuji kevalidtannya. Yang nantinya tidak digunakan semua apabila ada yang tidak valid, Perhitungan uji validitas ini menggunakan *Point Biserial Correlation*. Sedangkan uji reliabilitasnya menggunakan rumus K-R 20. Adapun hasil yang diperoleh dari uji validitas dan reliabilitas tes dapat dilihat pada tabel dibawah ini.

Tabel 4.5

Hasil Uji Validitas dan Reliabilitas Instrumen Tes

Uji Validitas			
1) 0,6221	6) 0,59394	11) 0,25087	16) 0,50437
2) 0,5386	7) 0,55105	12) 0,61466	17) 0,34772
3) 0,49132	8) 0,41334	13) 0,46528	18) 0,48673
4) 0,58035	9) 0,59394	14) 0,43422	19) 0,5386
5) 0,67633	10) 0, 51772	15) 0,3063	20) 0,51772
N = 20 siswa			
$r_{\text{tabel}} = 0,444$ dengan taraf signifikansi 5%			
Kesimpulan: 5 soal tidak valid			
Uji Reliabilitas (r_{11}) = 0.844			
Kesimpulan = reliabel			

Valid tidaknya setiap butir angket dilihat jika sudah dibandingkan dengan r_{tabel} . Dapat diketahui bahwasanya hasil perhitungan uji validitas yang ada pada tabel diatas menunjukkan bahwasanya ada 5 soal dinyatakan tidak valid (tabel yang bertanda warna kuning) karena 5 butir soal tersebut lebih kecil daripada r_{tabel} . Dimana r_{tabel} dengan $N = 20$ yaitu bernilai 0,444 dengan taraf signifikansi 5%. Dengan hasil demikian, maka ada 15 soal yang dapat digunakan sebagai instrumen tes (post test) pada saat penelitian karena 15 soal tersebut dinyatakan valid atau nilainya lebih besar daripada r_{tabel} .

Sedangkan untuk hasil uji reliabilitasnya di dapat $r_{11} = 0.844$ (**dapat dilihat pada lampiran 18**). Setelah didapat hasil uji reliabilitasnya maka dibandingkan dengan $r_{product-moment}$ dengan $N = 20$, berarti r_{tabel} nya adalah 0,444 dengan taraf signifikansi 5%. Dilihat dari hasil uji reliabilitasnya dapat disimpulkan bahwa instrumen tes tersebut reliabel karna $r_{11} > r_{tabel}$ yaitu $0.844 > 0,444$. Kemudian jika dilihat dari interpretasi nilai r maka reliabilitas instrumen tes ini berada di kategori tinggi yaitu berada diantara 0,800 sampai dengan 1,00.

b. Hasil Tes (Post Test) Kelas Eksperimen dan Kelas Kontrol

Berikut ini hasil tes atau post test kelas eksperimen dan kelas kontrol kelas 2 SDN Jambringin 3:

Tabel 4.6

Hasil Tes Kelas Ekperimen dan Kelas Kontrol

Data yang diperoleh	Kelas Eksperimen	Kelas Kontrol
Nilai tertinggi	93	73

Nilai terendah	80	53
Jumlah	773	567
Rata-rata	85,89	63
Simpangan baku	6,99	6,91

Dari tabel diatas dapat diketahui bahwa nilai tertinggi pada hasil tes untuk kelas eksperimen yaitu 93 sedangkan untuk kelas kontrol yaitu 73. Sedangkan nilai terendah pada kelas eksperimen yaitu 80 dan nilai terendah kelas kontrol yaitu 53. Kemudian untuk jumlah nilai untuk kelas eksperimen yaitu 773 sedangkan jumlah nilai untuk kelas kontrol yaitu 567. Selanjutnya untuk rata rata nilai tiap kelasnya ialah 85,89 pada kelas eksperimen dengan simpangan baku 6,99 dan rata-rata untuk kelas kontrol yaitu 63 dengan simpangan baku yaitu 6,91.

Kemudian dari data tersebut dilanjutkan dengan uji normalitas dan uji homogenitas. Kedua uji tersebut merupakan uji prasyarat sebelum uji T atau uji hipotesis dilakukan. Pada penelitian ini uji normalitas yang digunakan ialah uji liliefors karna datanya merupakan data tunggal dan jumlah sampel kecil kurang dari 30 yaitu sebanyak 18 siswa. Kemudian untuk homogenitas rumus yang digunakan yaitu menggunakan uji F (Uji Fisher). Adapun hasil perhitungan uji normalitas dan homogenitas pada penelitian ini adalah sebagai berikut:

Tabel 4.7

Hasil Uji Normalitas dan Homogenitas tes

Uji Prasayarat	Kelas Eksperimen		Kelas Kontrol	
	L_{hitung}	L_{tabel}	L_{hitung}	L_{tabel}
Uji Normalitas	0,154501608	0,271	0,170230816	0,271
	Kesimpulan : Berdistribusi Normal		Kesimpulan : Berdistribusi Normal	
Uji Homogenitas	$F_{hitung} = 1,0233$			
	$F_{tabel} = 3,44$			
	Kesimpulan : Homogen			

Dari tabel 4.7 diatas dapat dilihat bahwa $L_{(hitung)}$ pada kelas eksperimen ialah 0,154501608. Kemudian nilai $L_{(hitung)}$ dibandingkan dengan L_{tabel} dengan $N = 9$, berarti L_{tabel} nya adalah 0,271 dengan taraf signifikansi 5%. Oleh karena $L_{(hitung)} < L_{tabel}$ yaitu $0,154501608 < 0,271$ maka dapat disimpulkan data yang diambil berasal dari populasi yang berdistribusi normal. Begitu juga dengan kelas kontrol yaitu $L_{(hitung)} < L_{tabel}$ yaitu $0,170230816 < 0,271$ maka dapat disimpulkan data yang diambil berasal dari populasi yang berdistribusi normal

Kemudian untuk Uji homogenitas, nilai F_{hitung} ialah 1,0233 Kemudian nilai F_{hitung} dibandingkan dengan F_{tabel} dengan dk pembilang $n_a - 1 = 9 - 1 = 8$ dan dk penyebut $n_c - 1 = 9 - 1 = 8$, yaitu F_{tabel} nya adalah 3,44. Oleh karena $F_{hitung} < F_{tabel}$ yaitu $1,0233 < 3,44$ maka dapat disimpulkan bahwa sampel yang diambil mempunyai varian yang

homogen. Karena variannya sama atau homogen maka rumus yang digunakan saat pengujian hipotesis yaitu menggunakan rumus uji-t *Polled Varian*.

4. Pembuktian Hipotesis

Pengujian ini dilakukan untuk mengetahui apakah ada pengaruh pemberian penghargaan (*reward*) terhadap motivasi belajar siswa, sehingga dapat menunjukkan apakah hipotesis yang diajukan dapat diterima atau ditolak. Adapun hipotesis yang diajukan ialah sebagai berikut:

a. Hipotesis alternatif (H_a)

Hipotesis alternatif (H_a) dalam penelitian ini ialah ada pengaruh pemberian *reward* terhadap motivasi belajar siswa pada pembelajaran matematika kelas II di SDN Jambringin 3 Proppo Pamekasan.

b. Hipotesis nol (H_0)

Hipotesis nol (H_0) dalam penelitian ini ialah tidak ada pengaruh pemberian *reward* terhadap motivasi belajar siswa pada pembelajaran matematika kelas II di SDN Jambringin 3 Proppo Pamekasan.

Data yang digunakan dalam pengujian hipotesis ini ialah data hasil angket siswa kelas eksperimen dan kelas kontrol dan sebagai pendukung juga menggunakan data hasil belajar siswa atau data hasil post test. Data angket tersebut peneliti sajikan pada tabel berikut ini.

Tabel 4.8

Hasil Angket Motivasi belajar Kelas Eksperimen

HASIL ANGKET KELAS EKSPERIMEN			
No	Nama Siswa	Nilai	X²
1	Sitti Hoimasula	70	4900
2	Moh. Harish Hardiansyah	90	8100
3	Moh Rohman Hakim	70	4900
4	Shohibul Farhan	90	8100
5	Arini Hidayati	70	4900
6	Mohammad Alifullah	80	6400
7	Zainollah	90	8100
8	Moh. Rian Wahyudi	80	6400
9	Renie Noviyana	100	10000
	Rata-rata	82,22222222	61800
	Simpangan Baku	10,92906421	
	Jumlah	740	

Tabel 4.9

Hasil Angket Motivasi Belajar Kelas Kontrol

HASIL ANGKET KELAS KONTROL			
No	Nama Siswa	Nilai	X²
1	Abdul Fatah	70	4900
2	Nuril Aprianti	60	3600
3	Fardatul Hikmah	50	2500

4	Moh. Yusuf	40	1600
5	Izzul Fikril Ali	50	2500
6	Moh. Izdadul Hoir	60	3600
7	M. Ifdol Al Rusman	40	1600
8	Moh. Ainor Rosit	50	2500
9	Irene Destiana	60	3600
	Jumlah	480	26400
	Rata-rata	53,33333333	
	Simpangan Baku	10	

Dari data hasil angket pada tabel diatas tersebut, akan dicari ada tidaknya pengaruh pemberian penghargaan (*reward*) terhadap motivasi belajar siswa dengan menggunakan uji-t jenis *polled varian* sebagai berikut:

$$\begin{aligned}
 t &= \frac{\bar{x}_1 - \bar{x}_2}{\sqrt{\frac{(n_1-1)S_1^2 + (n_2-1)S_2^2}{n_1+n_2-2} \left(\frac{1}{n_1} + \frac{1}{n_2}\right)}} \\
 &= \frac{82,22 - 53,33}{\sqrt{\frac{(9-1)119,46 + (9-1)100}{9+9-2} \left(\frac{1}{9} + \frac{1}{9}\right)}} \\
 &= \frac{28,89}{\sqrt{\frac{955,68 + 800}{16} \left(\frac{2}{9}\right)}} \\
 &= \frac{28,89}{\sqrt{\frac{1755,68}{16} \left(\frac{2}{9}\right)}} \\
 &= \frac{28,89}{\sqrt{109,73 \times 0,22}}
 \end{aligned}$$

$$= \frac{28,89}{\sqrt{24,14}}$$

$$= \frac{28,89}{4,91}$$

$$= 5,884$$

Dengan $t_{hitung} = 5,884$ selanjutnya penulis bandingkan dengan t_{tabel} dengan $dk = n_1 + n_2 - 2 = 9 + 9 - 2 = 16$ dengan taraf kesalahan 5% diperoleh $t_{tabel} = 2,120$. Oleh karena $t_{hitung} > t_{tabel}$ yaitu $5,884 > 2,120$ maka dapat disimpulkan bahwa **ada pengaruh pemberian penghargaan (*reward*) terhadap motivasi belajar siswa pada pembelajaran matematika kelas II di SDN Jambringin 3 Proppo Pamekasan atau dengan kata lain (H_0) ditolak dan (H_a) diterima.**

Sebagai pendukung dan penguat untuk menjawab rumusan penelitian ini, maka pengujian hipotesis juga dilakukan menggunakan data hasil post test siswa kelas 2 SDN Jambringin 3, baik itu kelas kontrol maupun kelas eksperimen. Data hasil tes (post test) peneliti sajikan pada tabel dibawah ini:

Tabel 4.10

Hasil Post Test Kelas Eksperimen

HASIL POST TEST KELAS EKSPERIMEN			
No	Nama Siswa	Nilai	X²
1	Sitti Hoimasula	80	6400
2	Moh. Harish Hardiansyah	73	5329
3	Moh Rohman Hakim	87	7569

4	Shohibul Farhan	87	7569
5	Arini Hidayati	93	8649
6	Mohammad Alifullah	87	7569
7	Zainollah	80	6400
8	Moh. Rian Wahyudi	93	8649
9	Renie Noviyana	93	8649
	Rata-rata	85,88888889	66783
	Simpangan Baku	6,990072325	
	Jumlah	773	

Tabel 4.11

Hasil Post Test Kelas Kontrol

HASIL POST TEST KELAS KONTROL			
No	Nama Siswa	Nilai	X²
1	Abdul Fatah	67	4489
2	Nuril Aprianti	73	5329
3	Fardatul Hikmah	60	3600
4	Moh. Yusuf	53	2809
5	Izzul Fikril Ali	67	4489
6	Moh. Izzadul Hoir	60	3600
7	M. Ifdol Al Rusman	53	2809
8	Moh. Ainor Rosit	67	4489
9	Irene Destiana	67	4489

	Jumlah	567	36103
	Rata-rata	63	
	Simpangan Baku	6,910137481	

Dari data hasil tes (post test) pada tabel diatas tersebut, akan dicari ada tidaknya pengaruh pemberian penghargaan (*reward*) terhadap motivasi belajar siswa dengan menggunakan uji-t jenis *polled varian* sebagai berikut:

$$\begin{aligned}
 t &= \frac{\bar{x}_1 - \bar{x}_2}{\sqrt{\frac{(n_1-1)S_1^2 + (n_2-1)S_2^2}{n_1+n_2-2} \left(\frac{1}{n_1} + \frac{1}{n_2}\right)}} \\
 &= \frac{85,89 - 63}{\sqrt{\frac{(9-1)48,86 + (9-1)47,75}{9+9-2} \left(\frac{1}{9} + \frac{1}{9}\right)}} \\
 &= \frac{22,89}{\sqrt{\frac{390,88 + 382}{16} \left(\frac{2}{9}\right)}} \\
 &= \frac{22,89}{\sqrt{\frac{772,88}{16} \left(\frac{2}{9}\right)}} \\
 &= \frac{22,89}{\sqrt{48,31 \times 0,22}} \\
 &= \frac{22,89}{\sqrt{10,63}} \\
 &= \frac{22,89}{3,26} \\
 &= 7,02
 \end{aligned}$$

Dengan $t_{hitung} = 7,02$ selanjutnya penulis bandingkan dengan t_{tabel} dengan $dk = n_1 + n_2 - 2 = 9 + 9 - 2 = 16$ dengan taraf kesalahan 5%

diperoleh $t_{\text{tabel}} = 2,120$. Oleh karena $t_{\text{hitung}} > t_{\text{tabel}}$ yaitu $7,02 > 2,120$ maka dapat disimpulkan bahwa ada pengaruh pemberian penghargaan (*reward*) terhadap hasil belajar siswa pada pembelajaran matematika kelas II di SDN Jambringin 3 Proppo Pamekasan.

B. Pembahasan

Dalam penelitian ini, peneliti melakukan penelitian pada kelas II yang dibagi menjadi dua kelompok yaitu kelas kontrol dan kelas eksperimen. Kelas kontrol berjumlah 9 siswa dan kelas eksperimen berjumlah 9 siswa. Pada kelas eksperimen diberi perlakuan dengan pemberian penghargaan (*reward*) sedangkan pada kelas kontrol dilakukan hanya dengan pembelajaran konvensional saja. Hal ini dilakukan untuk mengetahui apakah ada pengaruh pemberian penghargaan terhadap motivasi belajar siswa.

Pengumpulan data pada penelitian ini yaitu menggunakan angket, tes (post test) dan dokumentasi. Hasil tes tersebut hanya digunakan sebagai data pendukung saja. Sebelum digunakan sebagai instrumen penelitian pada kelas 2, terlebih dahulu instrumen angket motivasi belajar dan tes di uji cobakan kepada kelas 3 untuk mengetahui validitas dan reliabilitasnya. Setelah di uji cobakan kepada siswa kelas 3 maka didapat hasil bahwa semua butir pertanyaan angket yaitu sebanyak 10 butir pertanyaan valid dan reliabel dengan $r_{11} = 0.752$ melebihi nilai $r_{\text{tabel}} = 0,444$ ($N = 20$). Kemudian jika dilihat dari interpretasi nilai r maka reliabilitas instrumen angket ini berada di kategori cukup yaitu berada diantara 0,600 sampai dengan 0,800. Sehingga dengan begitu 10 butir pertanyaan angket motivasi belajar dapat digunakan sebagai

instrumen penelitian pada kelas 2 baik itu kelas kontrol maupun kelas eksperimen.

Sedangkan pada tes, melalui uji coba pada kelas 3 dari 20 butir soal yang ada, ada 5 butir soal yang tidak valid atau nilainya kurang dari $r_{tabel} = 0,444$ tetapi instrumen tes bersifat reliabel dengan nilai $r_{11} = 0.844$ yaitu melebihi nilai r_{tabel} untuk $N = 20$ yaitu $r_{tabel} = 0,444$. Kemudian jika dilihat dari interpretasi nilai r maka reliabilitas instrumen tes ini berada di kategori tinggi yaitu berada diantara 0,800 sampai dengan 1,00. Dengan demikian instrumen tes dapat digunakan sebagai pengumpul data penelitian pada kelas 2 yaitu sebanyak 15 butir soal.

Kemudian selanjutnya masuk pada uji normalitas dan uji homogenitas. Kedua uji tersebut merupakan uji prasyarat sebelum uji T atau uji hipotesis dilakukan. Pada penelitian ini uji normalitas yang digunakan ialah uji liliefors karna datanya merupakan data tunggal dan jumlah sampel kecil kurang dari 30 yaitu sebanyak 18 siswa. Kemudian untuk homogenitas rumus yang digunakan yaitu menggunakan uji F (Uji Fisher).

Untuk uji normalitas kelas eksperimen pada angket motivasi belajar didapat $L_{hitung} = 0,201618768$ sedangkan untuk kelas kontrol didapat $L_{hitung} = 0,186114215$. Sedangkan uji normalitas tes pada kelas eksperimen didapat $L_{hitung} = 0,154501608$ sedangkan untuk kelas kontrol didapat $L_{hitung} = 0,170230816$. Dengan hasil seperti itu baik itu tes atau angket, maka dapat disimpulkan data yang diambil berasal dari populasi yang berdistribusi normal baik itu pada kelas kontrol maupun kelas eksperimen. karena $L_{hitung} < L_{tabel}$ dengan nilai $L_{tabel} = 0,271$ ($N = 9$).

Untuk uji homogenitas angket motivasi belajar didapat nilai F_{hitung} ialah 1,1946 sedangkan uji homogenitas tes didapat nilai F_{hitung} ialah 1,0233. Dengan hasil uji homogenitas angket motivasi belajar dan tes seperti itu, maka sampel yang diambil mempunyai varian yang homogen karena $F_{hitung} < F_{tabel}$ dengan dk pembilang $n_a - 1 = 9 - 1 = 8$ dan dk penyebut $n_c - 1 = 9 - 1 = 8$, yaitu F_{tabel} nya adalah 3,44

Selanjutnya untuk uji hipotesis, t_{hitung} data dari hasil angket motivasi belajar siswa di dapat $t_{hitung} = 5,884$. Sedangkan t_{hitung} data dari hasil tes siswa didapat $t_{hitung} = 7,02$ Selanjutnya penulis bandingkan dengan t_{tabel} dengan dk = $n_1 + n_2 - 2 = 9 + 9 - 2 = 16$ dengan taraf kesalahan 5% diperoleh $t_{tabel} = 2,120$. Oleh karena t_{hitung} dari data hasil angket motivasi belajar maupun tes lebih besar dari t_{tabel} yaitu maka dapat disimpulkan bahwa ada pengaruh pemberian penghargaan (*reward*) terhadap motivasi belajar siswa pada pembelajaran matematika kelas II di SDN Jambringin 3 Proppo Pamekasan atau dengan kata lain (H_0) ditolak dan (H_a) diterima.

Berdasarkan analisis diatas, uji hipotesis menunjukkan bahwasanya pemberian penghargaan (*reward*) mempunyai pengaruh atau keterkaitan terhadap tumbuhnya motivasi belajar bagi siswa. Hal ini sejalan dengan apa yang disampaikan oleh Moh. Zaiful Rosyid dan Aminol Rosid Abdullah dalam bukunya reward dan punishment dalam pendidikan bahwasanya reward merupakan salah satu cara untuk memotivasi siswa. Pemberian penghargaan (*reward*) bertujuan untuk memberikan penguatan terhadap perilaku yang baik sehingga akan memotivasi peserta didik untuk terus selalu maju dan berkembang dalam proses pembelajaran. Dengan kata lain pengaruh *reward*

harus dilakukan dengan benar oleh pendidik untuk meningkatkan motivasi belajar peserta didik sehingga peserta didik akan lebih aktif dalam proses pembelajaran dan yang terpenting ada perubahan sikap yang jauh lebih baik terhadap peserta didik setelah adanya *reward*.¹

Pada kelas eksperimen hasil angket motivasi belajar siswa lebih tinggi dari pada hasil angket motivasi belajar siswa pada kelas kontrol. Begitupun juga hasil *post test* yang digunakan sebagai data pendukung pada penelitian ini. Hal ini menunjukkan bahwasanya memang ada pengaruh pemberian penghargaan terhadap motivasi belajar siswa. Angket motivasi belajar dan *post test* ini diberikan pada kedua kelas setelah menerima perlakuan yang berbeda. Untuk hasil angket motivasi belajar siswa nilai tertinggi untuk kelas eksperimen yaitu 100 sedangkan untuk kelas kontrol yaitu 70. Sedangkan nilai terendah pada kelas eksperimen yaitu 70 dan nilai terendah kelas kontrol yaitu 40. Kemudian untuk hasil *post test* nilai tertinggi untuk kelas eksperimen yaitu 93 sedangkan untuk kelas kontrol yaitu 73. Sedangkan nilai terendah pada kelas eksperimen yaitu 80 dan nilai terendah kelas kontrol yaitu 53.

Adanya siswa yang mendapat nilai tertinggi maupun terendah setelah adanya perlakuan ialah disebabkan pertama, karena tingkat atau kadar pemahaman siswa terhadap materi pembelajaran tidak sama atau berbeda setiap siswa. Siswa yang pemahamannya kurang terhadap materi yang diajarkan bisa saja disebabkan oleh kurangnya perhatian dan konsentrasi disaat guru menjelaskan materi. Kedua, penyebab lainnya bisa jadi dari tingkat ingatan atau memori siswa yang berbeda beda untuk menyimpan pembelajaran

¹ Moh. Zaiful Rosyid dan Abdullah, *Reward & Punishment*, hlm. 12.

yang telah diajarkan sebelumnya. Dan yang terakhir bisa juga disebabkan oleh siswa yang asal asalan menjawab soal tanpa membaca soal terlebih dahulu atau tanpa berpikir panjang.

Dan lagi hasil penelitian ini memiliki kesamaan terhadap penelitian terdahulu yang pernah dilakukan oleh Nurul Hidayati dan Suharningsih, mahasiswa fakultas Ilmu Sosial dan Hukum, jurusan PPKn, di Universitas Negeri Surabaya, dengan judul penelitian “Pengaruh Pemberian *Reward* terhadap Motivasi Belajar Siswa pada Kegiatan Pembelajaran PPKn kelas VIII di SMP Negeri 2 Krian”. Dan , penelitian yang dilaksanakan pada oleh Abd Kahar, mahasiswa fakultas Tarbiyah, jurusan Pendidikan Agama Islam di IAIN Madura, dengan judul penelitian “Pengaruh *Reward* terhadap Motivasi Belajar Kitab *Fath Al-Qarib* di Madrasah Diniyah An-Nur Toket Proppo Pamekasan”. Hasil penelitian saat ini dengan penelitian terdahulu diatas menunjukkan bahwa sama sama ada pengaruh pemberian penghargaan (*reward*) terhadap motivasi belajar siswa dengan kata lain (H_0) ditolak dan (H_a) diterima.